

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

5.1.1 Analisa yang di Gunakan

Pembuatan distro Linux Andros dilakukan melalui beberapa tahapan analisa, yaitu analisa perangkat keras minimal spesifikasi untuk proses remastering, analisa perangkat lunak pembangun sistem, serta analisa distro yang akan digunakan sebagai induknya.

5.1.1.1 Perangkat Keras Minimal yang di Gunakan :

- Processor : Intel Pentium III 800 MHZ atau setara
- Penyimpanan : Harddisk freespace 8 GB atau di atasnya
- Memory : 512 MB atau di atasnya
- Display : Monitor dengan VGA minimal 16 MB atau di atasnya
- Optical Drive : Drive CD-ROM/DVD.

5.1.1.2 Perangkat Lunak yang di Gunakan :

- Paket Remastersys yang digunakan untuk meremastering.
- Kernel 2.6.28 dengan kinerja yang lebih baik.

- Paket aplikasi pemrograman yang disertakana antara lain: Gamas2, Netbeans dan JDK nya, Lazarus, Kdevelop, Mysql, Kompozer, Bluefish, Anjuta IDE, Quanta Plus.
- GNOME (global desktop environment), yang digunakan antara lain Theme, Nautilus, gnome-icons-theme, gnome-gdm-theme,
- Aplikasi office, aplikasi penunjang produktivitas kerja berupa openoffice.org word prosessor, openoffice.org presentation.
- Administratif tools untuk administratif dan konfigurasi sistem berupa Synaptic, startup manager, login window.
- System tools yang digunakan untuk mempermudah dalam penggunaan sistem, gnome-display-propertis, gnome-screenserver-preferences, power management

5.1.1.3 Anallsa Distro yang di Gunakan

Distro yang akan digunakan sebagai induk Linux Andros dilakukan dengan melihat seberapa besar komunitas pengembang maupun komunitas penggunanya. Linux Ubuntu merupakan salah satu distro Linux yang memiliki banyak dukungan komunitas.

5.1.2 Kostumisasi yang dilakukan

Kostumisasi dilakukan untuk mengganti *user interfaces* agar menjadi dan lebih *user friendly*. Kostumisasi dilakukan pada usplash, login windows,

tampilan desktop utama, icon, dan font. Kostumisasi dilakukan dalam mode grafis maupun mode text(*console*).

5.1.3 Instalasi Paket Pemrograman

Paket aplikasi pemrograman yang diinstal merupakan aplikasi pemrograman yang sering digunakan oleh masyarakat umum. Dan dalam penginstalannya dilakukan secara online dari internet, hal ini dikarenakan tidak semua paket aplikasi pemrograman terdapat dalam repository. Repository online tersebut terdapat dalam server local maupun server nasional, antara lain :

- <http://www.netbeans.org>, yang merupakan server mirror untuk download JDK dan Netbeans

5.1.4 Langkah Proses Remastering

Proses remastering dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap penginstalan Linux Ubuntu 9.04 sebagai linux induk, penghapusan paket aplikasi yang tidak dibutuhkan, update dan upgrade system, instalasi paket tambahan pembangun, proses remastering, dan pembuatan Live USB dan Live DVD.

5.2 Kelebihan Linux Andros :

- *User interface* sederhana dan *familiar* dengan para pengguna, sehingga mudah digunakan siapa saja.
- Linux Andros yang dibuat berbentuk Live DVD Instaler, jadi pengguna dapat mencoba dahulu sebelum menginstalnya.
- Aplikasi pemrograman yang disertakan sangat lengkap. Sudah memenuhi kebutuhan pengguna.
- Menggunakan kernel versi terbaru *release* versi 2.6.34.

5.3 Kekurangan Linux Andros :

- Linux Andros belum didukung dengan repository sendiri, masih menggunakan repository dari Linux induknya, yaitu Ubuntu 9.04
- Perlu diinstal beberapa *utility* tambahan lagi agar desain *interface* lebih menarik lagi.

5.4 Saran

- Penelitian selanjutnya sebaiknya dalam Linux Andros diinstal lebih banyak lagi aplikasi pemrograman yang lebih lengkap.
- Sebaiknya dibuat repository sendiri untuk Linux Andros, agar para pengguna lebih mudah melakukan instalasi aplikasi tambahan.
- Penginstalan yang dilakukan menggunakan media internet sebaiknya menggunakan koneksi yang stabil dan tidak terputus-putus agar tidak ada eror.